

Skripsi Full Sindi (102211010012) OK.docx

by M R

Submission date: 27-Aug-2025 11:10AM (UTC+0300)

Submission ID: 2733336455

File name: Skripsi_Full_Sindi_102211010012_OK.docx (7.34M)

Word count: 20722

Character count: 122911

¹⁸
**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SI)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH

SINDI HITALOKA
NIM: 102211010012

**ROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

³ Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Islam Indragiri maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tembilahan, 05 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,

SINDI HITALOKA
NIM: 102211010012

13
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Diberikan Kepada:

Nama Mahasiswa : Sindi Hitaloka
NIM : 102201010012
Konsentrasi : **18** Auditing
Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional,
Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Terhadap
Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Oral Comprehensive* **9** Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan 15 Juli 2025

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

YUSRIWARTI, SE., M.Si
NIDN. 1026076801

RANTI MELASARI, SE., M.Si
NIDN. 1010048705

Mengetahui:

7
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

NOVRIANI SUSANTI, SE., M.Ak., Ak
NIDN. 1020119001

THE EFFECT OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE, SPIRITUAL INTELLIGENCE, AND AUDITOR EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN PEKANBARU

Sindi Hitaloka ¹⁾, Accounting Study Program,
Faculty of Economics dan Business, Islamic University of Indragiri
Email : sindi15102021@gmail.com

Abstract

This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and auditor experience on audit quality at Public Accounting Firms in Pekanbaru. The population in this study consists of auditors working at 11 public accounting firms in Pekanbaru. The type of research used is causal-comparative. Data collection was carried out by distributing questionnaires using the convenience sampling method. Of the questionnaires distributed, only 60 were returned and could be processed, while the remaining 5 were not returned due to the auditors' busy schedules. The data analysis methods used include descriptive statistics to analyze the collected data and assess data quality, as well as classical assumption tests such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2). Data processing was carried out using SPSS software version 25. The results of the partial test (t-test) show that the variables of intellectual intelligence and emotional intelligence do not have a significant effect on audit quality. Meanwhile, spiritual intelligence and auditor experience have a significant effect on audit quality. Simultaneously (F-test), these four variables together have a significant effect on audit quality. The adjusted R square value of 48% indicates that 48% of the audit quality variabel is explained by the four variabels of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and auditor experience, while the remaining 52% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Auditor Experience and Audit Quality

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI
PEKANBARU**

Sindi Hitaloka¹⁾, Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri
Email : sindi15102021@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 11 kantor akuntan publik di Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan metode *convenience sampling*. Dari kuesioner yang disebarkan, hanya 60 yang kembali dan dapat diolah, sedangkan 5 sisanya tidak dikembalikan karena kesibukan auditor. Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul dan menilai kualitas data, serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan (uji F), keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Nilai adjusted R square sebesar 48% menunjukkan bahwa 48% variabel kualitas audit dijelaskan oleh keempat variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan pengalaman auditor, sedangkan 52% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.” Dan tak lupa penulis ucapkan ¹shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW keluarga dan sahabat.

²²Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan ¹dari berbagai pihak berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA ¹⁴selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E.,M.Si ⁴selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Novriani Susanti, S.E.,M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Dr. Badewin, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat selama perkuliahan.

5. Ibu Yusriwarti, S.E.,⁶¹M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan waktu, tambahan ilmu, saran dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ranti Melasari, S.E.,¹⁴M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan arahan kepada penulis dalam sistematika penulisan skripsi¹⁷ kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu Dosen. Semoga Bapak dan Ibu dilimpahkan kesehatan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya.
- ⁴⁷8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perpustakaan Universitas Islam Indragiri yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi dan akademik penulis selama bekuliah di Universitas Islam Indragiri.
9. Bapak dan Ibu¹ Akuntan Publik di Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner.
10. Khususnya ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial dan istimewa penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat¹² kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Bapak Muriadi dan Ibu Suhaini yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi serta kesabaran dan pengorbanannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang

merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap bisa menjadi anak yang dapat dibanggakan.

11. Untuk rekan-rekan angkatan 2021 Akuntansi serta Konsentrasi Audit ¹³ yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, doa dan bantuannya semoga silaturahmi kita tetap berjalan dengan baik.

⁴ Penulis memohon maaf sekiranya penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dai sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bidang Akuntansi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tembilahan, 05 Juli 2025

SINDI HITALOKA

76
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	9
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1	Tujuan Penelitian	9
1.3.2	Manfaat Penelitian	10
1.3.2.1	Manfaat Teoritis	10
1.3.2.2	Manfaat Praktis	11
1.4	Sistematika Penulisan	12
BAB II	TELAAH PUSTAKA	
2.1	Telaah Teoritis	13
2.1.1	Teori Atribusi	13
2.1.2	Kantor Akuntan Publik	13
2.1.2.1	Pengertian Kantor Akuntan Publik	13
2.1.2.2	Jasa Yang Telah Di Berikan Kantor Akuntan Publik	14
2.1.3	Kualitas Audit	15
2.1.4	Kecerdasan Intelektual	16
2.1.4.1	Pengertian Kecerdasan Intelektual	16
2.1.5	Kecerdasan Emosional	17
2.1.5.1	Pengertian Kecerdasan Emosional	17
2.1.5.2	manfaat kecerdasan emosional	18
2.1.6	Kecerdasan Spiritual	18
2.1.6.1	Pengertian Kecerdasan Spiritual	18
2.1.7	Pengalaman Auditor	19
2.1.7.1	Pengertian Pengalaman Auditor	19
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Pemikiran	22
2.4	Hipotesa	25

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Rancangan Penelitian	27
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.4	Prosedur Pengumpulan Data	29
3.5	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	30
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	30
3.5.1.1	Kualias Audit (Y)	30
3.5.2	Variabel Independen (X)	31
3.5.2.1	Kecerdasan Intelektual (X ₁)	31
3.5.2.2	Kecerdasan Spiritual (X ₂)	32
3.5.2.3	Kecerdasan Spiritual (X ₃)	33
3.5.2.3	Pengalaman Auditor (X ₄)	34
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	35
3.6.2	Uji Kualitas Data	35
3.6.2.1	Uji Validitas	35
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	36
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3.1	Uji Normalitas	37
3.6.3.2	Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.3.3	Uji Multikolinieritas	38
3.6.4	Uji Hipotesa	39
3.6.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.6.4.2	Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)	39
3.6.4.3	Uji Simultan (Uji F)	40
3.6.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	41
4.1.2	Deskripsi Responden	43
4.1.2.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.1.2.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
4.1.2.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	44
4.1.2.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Banyak Penugasan	45
4.1.2.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	46
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data	48
4.2.2.1	Hasil Uji Validitas	48
4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	52
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.2.3.1	Hasil Uji Normalitas	53

4.2.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	56
4.2.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis	58
4.2.4.1	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.2.4.2	Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t) ..	60
4.2.4.3	Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
4.2.4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.3	Pembahasan	64
4.3.1	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit ..	64
4.3.2	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit ..	65
4.3.3	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit ..	66
4.3.4	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit ..	68
4.3.5	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	69
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	28
Tabel 3.2 Skala Likert	30
Tabel 3.3 Skala Likert	31
Tabel 3.4 Skala Likert	32
Tabel 3.5 Skala Likert	33
Tabel 3.6 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	42
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	43
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Banyak Penugasan	45
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X_1)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X_2)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X_3)	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas pengalaman Auditor (X_4)	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (t -uji)	61
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Grafik <i>Probability Plot</i>	54
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

⁴ DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	79
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 3 Nilai Tabulasi	86
Lampiran 4 Hasil Pengolahan SPSS	96
Lampiran 5 Tabel R	103
Lampiran 6 Tabel T.....	104
Lampiran 7 Tabel F.....	105
Lampiran 8 Dokumentasi.....	106

¹⁴ DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Hitaloka
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Empat, 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswi
Alamat : Jl Soebrantas
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : 082297508325
Email : sindi15102021@gmail.com

Pendidikan

1. SDN 020 Rambaian
2. SMPN 020 Rambaian
3. MA PP Al-Rasyid Simpang Jaya
4. ¹ Pendidikan Sarjana S1 (Strata 1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Minat dan Keahlian yang dimiliki

1. Kemampuan Mengoperasikan Program *Microsoft Office*
2. Mampu Berkomunikasi dan Beradaptasi dengan Baik serta Mendengarkan Aktif
3. ¹ Mampu Bekerjasama dalam Tim
4. Kemampuan Mengelola Waktu dan Berpikir Kritis

¹³ BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era global banyaknya perusahaan yang menginginkan laporan keuangan berkualitas, sehingga tidak luput dari persepsi Auditor selaku yang memberikan opini terhadap laporan perusahaan. Auditor berjasa atas laporan keuangan perusahaan, tetapi seiring berjalannya waktu, peran auditor bisa menyebabkan terjadinya hal yang menyimpang karena kurangnya Kecerdasan Spiritual didalam dirinya sehingga merugikan pihak yang bersangkutan. Auditor harus memperhatikan kesesuaian ³ transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, serta belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan pemberian jasa audit.

² Akuntan publik merupakan auditor independen yang mampu memberikan jasanya kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk memeriksa dan memberikan suatu opini ¹ atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Setiap auditor independen tidak boleh memberikan ⁴⁶ benturan kepentingan atau pengaruh yang tidak layak dari pihak yang dapat mempengaruhi pertimbangan professional atas sebuah bisnis yang dijalankan, maka ³ opini yang diberikan oleh auditor harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAPI sehingga seorang akuntan publik harus bisa menjaga kualitas audit atas opini yang diberikan. Akuntan publik juga dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat umum, khususnya di bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh klien. Akuntan publik atau

seorang auditor yang independen dalam mengaudit memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan dan memiliki tanggung jawab atas audit laporan keuangan yang dikelolanya.

⁷⁴ Profesi akuntan publik bisa dikatakan sebagai salah satu profesi yang dapat dipercaya oleh masyarakat luas dan diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mampu menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Maka dari itu setiap auditor dituntut untuk memperhatikan kualitas auditnya mengingat ¹ banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” karena adanya kegagalan sebuah bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan.

Dengan fenomena yang terjadi di Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pengumuman resmi, Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang OJK Dewi mengatakan bahwa pengenaan sanksi administratif itu tertuang melalui surat Nomor S-154/PD.11/2024 tanggal 7 Februari 2024. Dewi menjelaskan alasan utama di balik pembekuan pendaftaran ini karena KAP Anderson dan Rekan tidak mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK ¹ Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017), yang telah diubah menjadi Pasal 21 POJK Nomor 9 Tahun 2023 ¹ tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023). “Yaitu belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, serta belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan pemberian jasa audit,” kata Dewi dalam pengumumannya.

Dewi menyebutkan bahwa ⁷⁷pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson dan Rekan termasuk ketidaksesuaian transaksi ³dengan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan serta tidak menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan jasa audit. Konsekuensinya, dengan pembekuan pendaftaran, seluruh surat tanda terdaftar atas nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson dan Rekan dinyatakan tidak berlaku untuk sementara waktu, mengakibatkan mereka tidak dapat memberikan jasa kepada pihak manapun. Sanksi ke Akuntan Publik (AP) Anderson Supari Selain pembekuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson, OJK juga memberikan sanksi administratif terhadap Akuntan Publik (AP) Anderson Supari. Adapun alasan yang mendasarinya juga sama dengan pembekuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson, yakni ketidak patuhan terhadap beberapa ketentuan, seperti Pasal 7 dan Pasal 18 POJK 13 Tahun 2017 yang telah diubah menjadi Pasal 21 dan Pasal 32 ayat (1) POJK 9 Tahun 2023. Dewi menjelaskan ada tiga ketentuan yang tidak dipenuhi sehingga OJK memberikan sanksi pembekuan terhadap akuntan publik (AP) Anderson Subri. Pertama, Akuntan Publik (AP) Anderson tak memenuhi ketentuan Pasal 7 ¹POJK Nomor 13/POJK.03/2017.

Dalam ketentuan tersebut, Akuntan Publik (AP) Anderson Subri belum memperhatikan kesesuaian ³transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta belum menerapkan standar profesional akuntan publik. Selain itu, Dewi mengatakan Akuntan Publik (AP) Anderson belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode penugasan profesional kepada pihak. Hal ini tertuang dalam Pasal 18 POJK 13 Tahun 2017

sebagaimana diubah menjadi Pasal 32 ayat (1) POJK 9 Tahun 2023, Ketiga, Akuntan Publik (AP) Anderson Subri belum melakukan komunikasi dengan OJK atas persiapan dan pelaksanaan audit pihak, yang diatur dalam Pasal 19 POJK 13 Tahun 2017 sebagaimana diubah menjadi Pasal 34 POJK 9 tahun 2023, “Dengan dikenakannya sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran, maka seluruh surat tanda terdaftar atas nama Akuntan Publik (AP) Anderson Subri dinyatakan tidak berlaku untuk sementara waktu dan tidak dapat memberikan jasa kepada pihak (finansial.bisnis.com, 2024)

Beberapa kasus membuktikan bahwa jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) masih dipertanyakan tentang kualitas hasil auditnya. Jadi karena adanya permasalahan terkait kualitas audit tersebut. Pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dan dapat mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan. Pengalaman Kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Rianto & Diniyanti, 2020).

Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak

langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga auditor dituntut rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap professional. Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan di dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka masyarakat dan diri mereka sendiri.

Secara umum etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit. Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesidan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dipenuhi berarti auditor tersebut bekerja dibawah standar dan dapat dianggap melakukan malpraktek, ketaatan terhadap kode etik hanya dihasilkan dari program pendidikan terencana yang mengatur diri sendiri untuk meningkatkan pemahaman kode etik. Sehingga antara pemilik sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen yang menjalankan perusahaan terdapat masalah agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya.

Kecerdasan intelektual yang tinggi belum tentu murni didapatkan oleh seseorang dengan kemampuannya sendiri sehingga tidak bisa dijadikan jaminan akurat untuk menjamin kinerja seseorang. Pratama (2020) mengatakan penetapan kecerdasan intelektual sebagai salah satu kriteria diterima atau tidaknya individu dalam melamar pekerjaan memang perlu dilakukan karena dengan begitu organisasi akan mempekerjakan orang sesuai dengan yang dibutuhkan dan kemampuan yang dimiliki.

Kecerdasan emosional merupakan sebuah pengalaman yang mempresentasikan kondisi fisiologis (tekanan darah dan detak jantung), psikologis (kemampuan berpikir jernih atau sebaliknya) dan perilaku (ekspresi wajah). Kecerdasan emosional adalah kecerdasan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Kecerdasan emosional bertumpu pada perasaan, watak dan naluri moral. Seorang profesional yang secara teknik unggul dan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah orangmampu mengatasi konflik, melihat hubungan yang tersembunyi yang menjanjikan peluang, berinteraksi, penuh pertimbangan untuk menghasilkan sesuatu lebih berharga (Rahayu, 2021).

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna (Fahrissi, 2020). Kecerdasan spiritual mengajarkan orang untuk mengekspresikan dan memberi makna pada setiap tindakannya, sehingga bila ingin menampilkan kinerja yang baik maka dibutuhkan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang berada di bagian diri yang

dalam, berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar. SQ adalah kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia, yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri.

Pengalaman seorang auditor melalui tingkat pendidikan dan perkembangan praktik dengan teknik yang mutakhir dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan salah saji atau menemukan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan, auditor tersebut harus melaporkan sesuai apa yang terjadi sebenarnya. Keberadaan auditor independen pada suatu entitas sebagai pendeteksi kejanggalaan-kejanggalaan yang ada dalam laporan keuangan, laporan keuangan perusahaan harus menyajikan informasi yang benar, dan dapat dipercaya agar tidak menyesatkan bagi pemakai laporan tersebut (Desi, 2024).

Pengalaman auditor juga merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas audit seorang auditor. Dalam menunjang profesionalisme nya dalam melaksanakan tugas audit nya, sebagai auditor juga harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor dalam tanggung jawab profesional nya atas laporan audit (Ramadhan & Abubakar Arif, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Tika Widyasari (2024) Mengatakan Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Kantor Akuntan Publik. Dalam melakukan prosedur audit untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, auditor harus memperhatikan kecerdasan emosionalnya dalam melakukan pekerjaan. Kecerdasan emosional menyumbang persentase yang lebih besar dibandingkan dengan kecerdasan intelektual.

Penelitian yang dilakukan oleh Panji Sentika (2023) yang mengatakan, Kecerdasan Emosional akan berpengaruh seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan, memiliki motivasi yang kuat, mengontrol diri/emosi, rasa empati dan ketrampilan dalam bersosialisasi akan membantu auditor dalam menelusuri bukti-bukti audit serta informasi terkait. Sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas audit, Apabila seorang auditor memiliki Kecerdasan emosional yang baik yang mampu mengendalikan emosinya maka dapat bekerja secara optimal dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik (Sentika & Nurwulan, 2023).

Penelitian ini merupakan hasil *review* dari penelitian sebelumnya (Sentika & Nurwulan, 2023) perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya terdapat pada objek penelitian, dan periode penelitian. Pada Penelitian ini peneliti tertarik ingin meneliti pada kantor akuntan publik di Pekanbaru. Alasan melakukan penelitian pada kantor akuntan publik di Pekanbaru karena fenomena yang terjadi pada kantor akuntan publik mengalami pelanggaran yang dilakukan oleh KAP Anderson dan Rekan termasuk ketidaksesuaian transaksi dengan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan serta tidak menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan jasa audit. penelitian ini juga dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dengan studi empiris yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
5. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kecerdasan emosional terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Kecerdasan intelektual dapat membantu pekerja melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. kecerdasan intelektual tinggi dapat menjadikan mu talenta berharga bagi perusahaan.
- b. Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu dipacu oleh cara pengenalan diri dan mampu memahami perasaan orang lain.
- c. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas.
- d. Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.
- e. Kualitas Audit adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya kecurangan dari laporan keuangan perusahaan, serta

seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.
- b. Bagi Perusahaan, dapat membantu perusahaan untuk memperoleh kualitas audit terhadap laporan keuangan yang benar dan baik karena auditor mampu menerapkan tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas sebagai seorang auditor yang jujur.
- c. Bagi Masyarakat, membantu masyarakat untuk mengambil keputusan dengan memberikan informasi laporan keuangan yang sebenar-benarnya dan relevan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang serta hasilnya dapat digunakan sebagai pendapat/masukan untuk memecahkan masalah berkaitan dengan analisis pengaruh tanggung jawab dan audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi (*Attribution Theory*) mendefinisikan bahwa ketika seseorang individu mengamati perilaku seseorang yang lain, individu tersebut berupaya untuk untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Dimana perilaku yang disebabkan secara internal (*dispositional attribution*) merupakan perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, dengan kata lain perilaku tersebut tidak dipengaruhi oleh hal lain selain dirinya sendiri. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal (*situational attribution*) merupakan perilaku yang dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab yang berasal dari luar diri pribadi seseorang, yang mana individu tersebut dianggap telah dipaksa untuk berperilaku demikian menyesuaikan situasi yang mengikatnya (John M. Ivancevich, 2006).

(Fritz Heider, 1958) sebagai pencetus teori atribusi pada tahun 1958, menyatakan bahwa teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan dari kekuatan internal misalnya sifat, karakter dan sikap, atau dari kekuatan eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan dan usaha) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti peraturan) secara bersama-sama menentukan perilaku manusia. Atribusi internal maupun atribusi eksternal dapat memengaruhi kinerja pegawai, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan memengaruhi sikap dan kepuasan terhadap pekerjaannya. Seseorang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribusi internalnya dibandingkan dengan atribusi eksternalnya.

teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan terkait perilaku seseorang. Dimana melalui teori atribusi ini akan dipaparkan bagaimana proses kita menentukan hal yang menjadi penyebab dan motif terkait perilaku seseorang yang mengacu kepada bagaimana seseorang mampu menjelaskan penyebab perilaku seseorang yang lain atau bahkan dirinya sendiri berdasarkan sifat, karakter, sikap atau keadaan tertentu yang dapat mempengaruhi suatu individu berperilaku demikian. Dengan kata lain, melalui teori atribusi dapat dijelaskan bahwa hanya dengan melihat perilakunya saja akan diketahui bagaimana sikap dan karakteristik orang tersebut serta dapat memprediksikan bagaimana perilaku individu tersebut jika berada dalam suatu tertentu dan bagaimana cara menghadapi situasi tersebut (John M. Ivancevich, 2006).

2.1.2 Kantor Akuntan Publik

2.1.2.1 Pengertian Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan

(compliance audit) dan audit laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab atas kepercayaan kepada masyarakat yang berupa tanggung jawab moral maupun tanggungjawab berupa kompetensi yang dimiliki auditor. Sedangkan tanggungjawab profesional berupa tanggungjawab akuntan terhadap asosiasi profesi berdasarkan standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengertian Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai Akuntan Publik di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Setiap Akuntan Publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang telah diakui oleh Pemerintah. Izin Akuntan Publik dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Akuntan yang mengajukan permohonan izin untuk menjadi Akuntan Publik harus memenuhi persyaratan bermaterai cukup dalam artian harus sesuai hal yang telah disampaikan adalah benar.

2.1.2.2 Jasa Yang Telah di Berikan Kantor Akuntan Publik

Ada beberapa jasa yang diberikan oleh Kantor akuntan publik dan Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK-06/2002 bagian kedua pasal 6 yaitu :

1. Bidang jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik meliputi atestasi termasuk audit umum dan review atas laporan keuangan sebagaimana tercantum dalam standar profesional akuntan publik dan audit atas kinerja serta audit khusus.

2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dapat member jasa dalam bidang non astestasi, setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Jasa dalam bidang non astestasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), mencakup kegiatan seperti: Jasa Konsultasi, Jasa Kompikasi, Jasa Perpajakan, dan Jasa-jasa yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.
4. Pemberian jasa audit umu atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.
5. Dalam kapasitasnya sebagai auditor independent KAP melakukan audit umum atas laporan keuangan untuk memeberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan suatu entitas ekonomi dihubungkan dengan prinsip yang berlaku umum.

2.1.3 Kualitas Audit

Laporan keuangan organisasi yang telah diaudit oleh audit independen memiliki kepercayaan lebih di mata masyarakat karena hal tersebut memberikan sebuah jaminan bahwa tidak ada kesalahan atau salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan organisasi tersebut. Kualitas hasil audit merupakan kualitas kinerja seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran pada sistem akuntansi yang didasarkan pada kepatuhan standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan. Kualitas audit merujuk pada mutu atau tindakan kesempurnaan dari suatu proses audit (Ayu, 2024).

Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor tidak bisa melaporkan hasil laporannya dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang memiliki salah saji atau kekeliruan yang material. Selanjutnya dikemukakan, kualitas audit terkait dengan adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau memuat kecurangan (Rianto, 2020).

Dapat disimpulkan Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Agar para klien puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan sikap auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan hasil audit yang baik. Auditor harus menjamin bahwa audit yang mereka lakukan benar-benar berkualitas supaya menghasilkan laporan audit yang berkualitas pula. Tingkat keyakinan yang dapat dicapai oleh auditor ditentukan oleh hasil pengumpulan bukti. Semakin banyak bukti yang kompeten dan relevan yang berhasil dikumpulkan, semakin tinggi pula tingkat keyakinan yang dicapai oleh auditor. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu (Arnita et al., 2023).

2.1.4 Kecerdasan Intelektual

2.1.4.1 Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan mahasiswa dalam membaca, memahami dan menginterpretasikan

setiap informasi khususnya yang berkaitan dengan pelajaran yang diterimanya. Demikian halnya pada auditor tanpa memiliki kecerdasan intelektual ia tidak akan mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang ia peroleh baik dalam bidang akuntansi maupun auditing di dalam melaksanakan tugasnya (Sentika & Nurwulan, 2023).

2.1.5 Kecerdasan Emosional

2.1.5.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu dipacu oleh cara pengenalan diri dan mampu memahami perasaan orang lain. *Emotional intelligence* sendiri pertama kali di cetuskan oleh ahli psikolog yang bernama Peter Salovey dan John Mayer yang menjelaskan tentang kuantitas emosional ternyata telah dijadikan acuan paling penting dalam keberhasilan seseorang. (Anis Choiriah, 2018).

Emotional intelligence (EQ) atau kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami emosi (baik emosi orang lain maupun emosi diri sendiri) dengan tujuan meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Kecerdasan emosional (EQ) tidak hanya sekadar kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi diri sendiri, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif (Vanisha Patika Sari, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus mampu memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan tugasnya dalam audit, jika auditor menghadapi situasi emosi yang kurang baik, sehingga perasaan gelisah akan memicu stres yang akan mengganggu kemampuan berpikir, berempati dan berdoa, oleh karena itu jika

auditor mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka dalam menjalankan tugasnya akan berjalan dengan lancar sehingga kualitas auditnya akan baik (Sentika & Liza Laila Nurwulan, 2023).

2.1.5.2 Manfaat Kecerdasan Emosional

Manfaat-manfaat yang didapatkan dengan memiliki yang tinggi (Anis Choiriah, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang efektif

Dengan komunikasi yang efektif, Anda dapat mencapai kerja tim yang jauh lebih baik. Kecerdasan emosional tinggi dapat membuat seseorang mampu mendengarkan dan memberi respon secara baik dengan rekan kerja.

2. Mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik

Besarnya tekanan di dunia pekerjaan membuat orang kehilangan emosinya dan dapat merugikan banyak orang. Dengan memiliki kecerdasan emosional tinggi, memiliki self awareness tinggi akan lebih mudah mengatur tingkat stres yang dialami.

3. Mampu menerima masukan

Kritik tentunya sangat penting agar seseorang menjadi berkembang. Seseorang yang cerdas EQ nya, dapat menerima kritik dengan baik.

2.1.6 Kecerdasan Spiritual

2.1.6.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara terminologi, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna

(Fahrissi, 2020). Kecerdasan spiritual mengajarkan orang untuk mengekspresikan dan memberi makna pada setiap tindakannya, sehingga bila ingin menampilkan kinerja yang baik maka dibutuhkan kecerdasan spiritual (Badewin et al., 2023). Zohar dan Marshall (2017) menjelaskan tentang kecerdasan spritual dalam buku yang berjudul "kecerdasan spritual" ⁵ kemampuan bersikap fleksibel yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan) dan efisien tentang realitas.

Dapat disimpulkan kecerdasan spritual merupakan individu yang mempunyai kebermaknaan yang tinggi mampu menyadarkan jiwa yang sepenuhnya berdasarkan makna yang ia peroleh dari sana ketenangan hati akan muncul. Dapat diinterpretasikan bahwa ⁵ kecerdasan spiritual mengajarkan seseorang untuk memberi makna pada setiap tindakannya, kecerdasan Spiritual yang dimiliki masing individu berhubungan dengan jiwa manusia untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sifat keterbukaan seorang dalam menjalankan tugasnya, jika seseorang ⁵ memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia tidak akan mengulangi kesalahan masa lalunya dan memiliki jiwa sosial yang tinggi (Sentika & Nurwulan, 2023).

2.1.7 Pengalaman Auditor

2.1.7.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman audit sebagai pengalaman auditor dalam melakukan banyaknya penugasan audit terhadap berbagai jenis entitas yang ditangani. Pengalaman diartikan sebagai atribut penting bagi auditor independen, karena semakin banyak pengalaman auditor dalam pemeriksaan maka seorang auditor independen memiliki

kemampuan dalam mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi pada suatu laporan keuangan (Arnita et al., 2023).

Pengalaman auditor dapat diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan lama waktu yang di tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. Bagaimana seorang auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari waktu maupun penugasan ditangani. Semakin luas pengalaman seseorang, maka semakin terampil dalam melakukan pekerjaan, dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. (Arnita et al., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Vina Arnita, Yana Diana, Andini Puspita Sari (2023)	Pengaruh Pengalaman (X ₁) Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP (Y)	Variabel dependen Kualitas Audit Variabel independen Pengalaman Auditor. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>convenience sampling</i>	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Rianto dan Diniyanti (2020)	Pengaruh Pengalaman Auditor (X_1) dan Motivasi Auditor (X_2) Terhadap Kualitas Audit (Y) Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi)	1 Variabel dependen Kualitas audit 2 Variabel independen Pengalaman auditor 3 Motivasi auditor 4 Teknik dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	5 Pengaruh Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai pemoderasi
3.	Panji Sentika, Liza Laila Nurwulan (2023)	Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Intelektual (X_2), Kecerdasan Spiritual Auditor (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y)	60 Variabel dependen Kualitas audit 61 Variabel independen Kecerdasan emosional (X_2), Kecerdasan Spiritual Auditor (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y)	62 Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
4.	60 Syamsuri (2020)	Pengaruh tekanan (X_1) dan Kecerdasan Spiritual emosional terhadap kualitas audit (Y) pada kantor akuntan publik di Provinsi Banten	63 Variabel independen Pengaruh tekanan, kecerdasan emosional 64 Variabel dependen Kualitas audit. 65 Teknik menggunakan analisis regresi linear berganda.	66 Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kualitas audit.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Ayu T.W.G (2024)	Pengaruh kecerdasan emosional(X ₁) kecerdasan intelektual (X ₂) pengalaman dan etika(X ₃) terhadap kualitas audit(Y)	Variabel independen Kecerdasan emosional, intelektual, pengalaman dan etika Variabel dependen Kualitas audit. Teknik dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling	Kecerdasan Spiritualtidak berpengaruh kecerdasan intelektual berpengaruh pengalaman dan etika berpengaruh terhadap kualitas audit

Sumber : Data olahan primer, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa menyakinkan ilmuwan, yaitu alur pemikiran logis dalam membangun suatu pemikiran yang membuahkan kesimpulan berupa hipotesis (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel bebas terdiri dari Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman audit terhadap kualitas audit sebagai variabel terikat.

Kualitas audit berarti kemampuan untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah refleksi dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah refleksi etika atau integritas auditor, kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit

dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan dalam laporan yang diaudit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut berpedoman pada standar auditing dan kode etik. Jadi kualitas audit merupakan hasil akhir dari audit yang sesuai dengan standar pemeriksaan dan pelaporan, audit dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan kode etik.

Kecerdasan intelektual membawa pengaruh yang positif terhadap kualitas auditor, ketika auditor memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik maka hasil dari kinerjanya pun akan baik. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kualitas auditor, karena auditor akan lebih baik ketika mendeteksi adanya kekeliruan dalam laporan keuangan klien. Sama dengan penelitian sebelumnya, mengatakan ketika auditor memiliki intelegensi yang tinggi maka hal tersebut dapat memudahkannya dalam menyerap ilmu yang diberikan sehingga mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapi ketika melaksanakan tugas, sehingga adanya kecerdasan intelektual mampu mempengaruhi kualitas auditor secara positif

Kecerdasan emosional adalah benteng jiwa yang dapat mengendalikan hasrat dan menolak pengaruh buruk dari faktor eksternal. Memeriksa laporan keuangan adalah bagian ringan dari sekian banyak proses audit, namun ketika mengemukakan bukti dan memberikan penilaian, seorang auditor harus berhadapan dengan konflik, tentu bagi auditor yang cerdas emosionalnya akan selalu ringan mengatasi masalah tersebut.

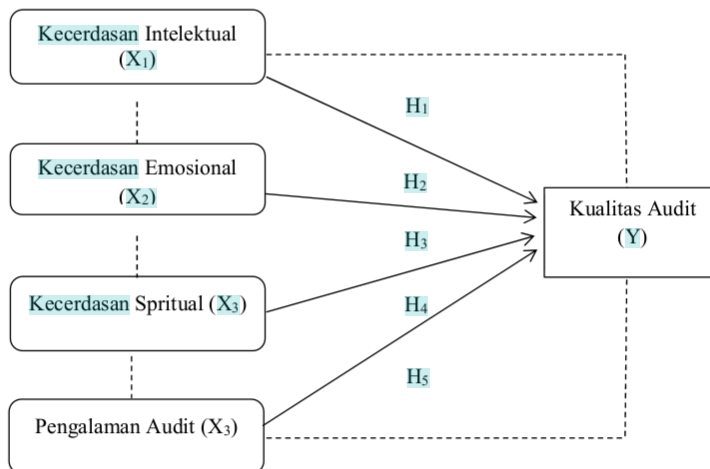
Pengalaman auditor dapat diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan berapa lama waktu yang

mereka tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. Jadi pengalaman audit dalam pemeriksaan laporan keuangan terukur dari durasi dan jenis penugasan audit yang telah dikerjakan. Pengalaman auditor dapat diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan lama waktu yang di tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. (Arnita et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat membuat sebuah kerangka pemikiran mengenai hubungan antara keempat variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman audit terhadap kualitas audit.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Variabel Dependen

Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

2.4 Hipotesa

Menurut Sugiyono (2018) hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. ⁴⁸ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesa juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik. Berdasarkan penjabaran diatas, ³ maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Kecerdasan Intelektual ³ berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

H₂ : Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

H₃ : Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan publik di Pekanbaru

H₄ : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H₅ : ¹⁶ Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

BAB III

²METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif, Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dimana hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga di dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Hubungan antara variabel ²X dengan variabel Y tersebut merupakan hubungan sebab-akibat. ²Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap audit.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pekanbaru Provinsi Riau. Alasan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) ²di Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena terdapat banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru dan sudah terkenal serta beroperasi sejak lama, Selain itu alasan peneliti memilih lokasi objek penelitian Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru karena pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesoiner secara langsung kepada narasumber. Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian ini berupa *cross section* data, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu pada bulan februari sampai april 2025.

Dimulai ⁹ dari tahap survey tempat penelitian, tahap proses perizinan dan tahap terakhir adalah proses pengolahan data.

² 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi dari penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di KAP dan wilayah Pekanbaru Provinsi Riau. Teknik ²⁴ pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, yang dalam proses pemilihan sampelnya peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain dalam memilih sampel hanya berdasarkan kemudahan saja tanpa harus menetapkan kriteria tertentu didalamnya (Supomo, 2018). ² Berikut ini adalah nama-nama KAP yang auditornya dijadikan sampel penelitian :

¹ **Tabel 3.1**
Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

No	Nama	Alamat
⁹ 1.	KAP. Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A. Kel. Delima Baru
2.	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru 28122
3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292
¹ 4.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000
¹ 5.	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru
¹ 6.	KAP. Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru
¹ 7.	KAP. Tantri Kencana	Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28156
¹ 8.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet No.4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau
9.	KAP. Nurmalia Elfina	Jl. Sukoharjo No. 71 Pekanbaru 280000
10.	KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)	Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya
11.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Paus No.43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125

Sumber : (www.iapi.or.id, 2025)

⁷⁸ 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan ⁴⁰ data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari jawaban kuesioner dari responden yang dikirim secara langsung. Metode survei ⁸⁷ dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui kuesioner (pertanyaan tertulis) dan wawancara (pertanyaan lisan). ⁴ Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode survei merupakan ²⁹ metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan ²⁷ responden. Data penelitian berupa data subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subjek penelitian secara individual atau secara kelompok. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu wawancara dan kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 2018).

²⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai ⁶⁷ teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner atau angket ⁶³ adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Pada penelitian ini peneliti mendistribusikan kuesioner disampaikan langsung ke Auditor yang berada pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

²3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

⁴⁰3.5.1.1 Kualitas Audit (Y)

De Angelo (1981), Kualitas hasil audit merupakan kualitas kinerja seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran pada sistem akuntansi yang didasarkan pada kepatuhan standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan. Disamping itu auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran terdapat pada laporan keuangan klien tentu hal ini mengharuskan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik (Arsalan 2024). Menurut Wooten (2003), indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji
2. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku
3. Kepatuhan auditor terhadap SOP

¹ Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala likert. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

⁴⁴Tabel 3.2 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Kecerdasan Intelektual (X₁)

Inteligensi atau intelektual adalah kemampuan dalam bertindak secara terarah, berfikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa inteligensi atau intelektual adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir rasional. Sehingga intelektual tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan yang merupakan proses berpikir rasional. Auditor yang memiliki kecerdasan intelektual lebih tinggi akan mampu memecahkan masalah yang ditemuinya. Menurut Dea Endraning Oktaviani (2022) menjelaskan terdapat beberapa indikator dalam mengukur variabel kecerdasan intelektual, antara lain sebagai berikut :

1. Kemampuan Memecahkan Masalah
2. Kemampuan Dalam Bahasa
3. Kemampuan Dalam angka

Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala likert. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.3 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2.2 Kecerdasan Emosional (X₂)

Menurut Cooper dan Swaf (2004) mengatakan bahwa ¹kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh yang manusiawi. ⁴⁹Goleman (2005) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik dan hubungan dengan orang lain”.

Menurut Dea Endraning Oktaviani (2022) menjelaskan terdapat beberapa indikator dalam mengukur variabel kecerdasan emosional, sebagai berikut :

1. Kesadaran Diri (Mengenali emosi sendiri)
2. Pengaturan Diri (Kemampuan mengelola emosi)
3. Optimisme (Motivasi)
4. Empati (Mengetahui Emosi Orang Lain)
5. Keterampilan sosial (Membina Hubungan)

¹ Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala likert. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

³**Tabel 3.4 : Skala Likert**

Skala	Keterangan	Skor
¹	Sangat Setuju (SS)	⁵
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2.3 Kecerdasan Spiritual (X₃)

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan²¹ potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki (Rachmi, 2010). Hal ini berarti bahwa kecerdasan spritual menjadi faktor dalam penentuan sikap etis seseorang. Menurut Dea Endraning Oktaviani (2022), Adapun indikator orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut:

1. Kejujuran Auditor
2. Keberanian Auditor
3. Sikap Bijaksana Auditor
4. Tanggungjawab Auditor

¹ Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala likert. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

³ Tabel 3.5 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2.4 Pengalaman Auditor (X₄)

⁵ Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, penugasan yang dilakukan. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan beda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa. Bagaimana seorang auditor memiliki ³ pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari waktu maupun penugasan ditangani (Armita et al., 2023). Menurut Dea Endraning Oktaviani (2022), Ada beberapa indikator pengalaman Auditor yang berkembang baik diantaranya yaitu sebagai berikut:

- ¹⁹ 1. Kualitas dari Hasil
2. Ketepatan Waktu dari Hasil
3. Kehadiran
4. Kemampuan Bekerja Sama

¹ Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala likert. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

³ Tabel 3.6 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
¹ 1	Sangat Setuju (SS)	⁵ 5
² 2	Setuju (S)	⁴ 4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

³ 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah, memproses, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari ⁷⁵ hasil penelitian ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, ¹² uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa.

² 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih sehingga pemahaman akan ciri – ciri khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memberikan informasi yang ringkas dan komprehensif tentang data yang diamati dalam penelitian ini.

¹ 3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik ⁴⁶ pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada ⁷ 2 uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran (seperti kuesioner atau tes) dapat mengukur apa yang harusnya diukur (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan

pembandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria uji apabila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (*valid*).

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen pengukuran memberikan hasil yang serupa jika diulang dalam kondisi yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan handal (*riable*) apabila mempunyai koefisien *Cronbach alpha* $>$ 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0, berarti semakin rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas, uji heterokodestisitas, dan uji multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 25.

3.6.3.1 Uji Normalitas⁴⁸

Uji normalitas dapat bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara.

- a. Pertama, dengan melihat grafik normal probability plot¹¹ dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. Probability Plot yaitu jika data⁵³ (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- b. Kedua, pengujian normalitas yang lainnya adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansinya lebih⁶⁶ besar dari 5%, berarti data residual terdistribusi secara normal.¹⁵

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varianss dari residual adalah konstan (homoskedastisitas) atau tidak konstan (heteroskedastisitas) sepanjang rentang nilai prediktor. Uji heteroskedastisitas⁶ bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila di dalam grafik *scatterplot* terdapat titik-titik tersebar dan berpola tidak teratur maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ditemukan permasalahan heteroskedasitas (Ghozali, 2021).

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda Dari data yang telah dikumpulkan, maka akan diolah dengan alat analisa regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model yang digunakan penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Y = Kualitas audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien

X_1 = Kecerdasan Intelektual

X_2 = Kecerdasan Spiritual

X_3 = Kecerdasan Spiritual

X_4 = Pengalaman Auditor

ϵ = Error

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

²⁴ Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda, model ini terdiri dari 4 variabel bebas yaitu Kecerdasan Spiritual(X_1), kecerdasan intelektual (X_2), ⁵ kecerdasan spiritual (X_3), pengalaman auditor(X_4) dan satu variabel terikat kualitas audit (Y).

¹⁷ 3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut sugiono (2018) uji F digunakan sebagai alat statistik untuk menentukan signifikan sama beberapa variabel bebas dalam model regresi

¹⁰ 3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁴ Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model²³ (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

⁸KAP menurut SK. Menkeu No.43/kmk.017/1007 tanggal 27 Januari 1997 sebagaimana diubah dengan SK. Menkeu No 470/kmk.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999, adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya. Kantor Akuntan Publik mempunyai tanggung jawab yang lebih jelas dan lebih banyak persyaratan professional yang harus dipenuhi oleh kantor akuntan publik daripada organisasi lainnya karena tanggungjawabnya lebih besar terhadap pemakai laporan audit. Kantor Akuntan Publik mempunyai hak legal untuk melaksanakan laporan keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku.⁸ Bentuk hukum suatu kantor akuntan publik dapat berupa perusahaan perseorangan atau persekutuan. Kantor Akuntan Publik terdiri dari ²⁷Kantor Akuntan Publik Pusat dan Kantor Akuntan Publik Cabang (IAPI, 2017).

Sehubungan dengan ⁴⁶objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kantor akuntan publik di Pekanbaru. ²¹Data penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang telah ²¹disebarkan langsung ke auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Pekanbaru. Kuesioner ini terdiri dari lima bagian, yaitu mengenai Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit. Dalam hal ini pengumpulan data, peneliti menyebarkan 65 kuesioner ke beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru. Kuesioner

yang telah dibagikan disertai surat izin penelitian dari ¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (UNISI). Identitas responden dijamin kerahasiaannya serta tujuan penelitian yang mana hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Tabel 4.1 berikut ini daftar ⁹Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang menjadi sampel dalam ini penelitian:

⁹**Tabel 4.1**

Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

No	Nama	Alamat	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
¹ 1.	KAP. Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A	4	4
2.	KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)	Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning	9	9
¹ 3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur	4	4
4.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Paus No.43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125	5	0
5.	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru	11	11
6.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51.	3	3
¹ 7.	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513	5	5
8.	KAP. Nurmalia Elfina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51.	3	3
9.	KAP. Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru	12	12
10.	KAP. Tantri Kencana	Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau	3	3
¹ 11.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet No.4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau	6	6
Jumlah			65	60

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa peneliti menyebarkan kuesioner kepada 11 Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Dari 65 kuesioner yang disebar

jumlah yang kembali adalah sebanyak 60 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali dikarenakan penyebaran dan waktunya kurang tepat dimana para auditor sedang melakukan banyak pekerjaan sehingga ada kuesioner yang tidak kembali. berikut ini gambaran singkat mengenai tingkat pengembalian (*respon date*) dari kuesioner penelitian.

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner disebar	65	100%
2	Jumlah kuesioner kembali	60	92%
3	Jumlah kuesioner tidak kembali	5	8%
Total kuesioner yang bisa diolah		60	92%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 65 kuesioner yang dikirim, jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 60 kuesioner adapun kuesioner yang tidak kembali sebanyak 5 kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 60 kuesioner. Maka dari itu tingkat pengembalian kuesioner (*respon date*) mencapai 92%.

4.1.2 Deskripsi Responden

Sumber data dalam penelitian ini menjelaskan tentang identitas dari 60 auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Pekanbaru, sehingga mampu memberikan informasi terkait variabel yang sedang diteliti. Deskripsi yang dijelaskan ditinjau mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, banyak penugasan dan jabatan.

4.1.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	25	42%
Perempuan	35	58%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki 25 orang atau 42% dan 35 orang perempuan atau 58%. Hal ini dapat disimpulkan⁵⁰ bahwa responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.⁵²

4.1.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4⁵⁷

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S2	6	10%
S1	49	82%
D3	5	8%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan Responden dengan pendidikan terakhir Starata Satu (S1) lebih mendominasi dengan jumlah 49 responden atau 82%, sedangkan sisanya sebanyak 5 responden atau 8% D3 dan sebanyak 6 responden atau 10% pendidikan terakhir S2.

4.1.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja¹²

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
10-12 Tahun	11	18%
7-9 Tahun	16	27%
1-3 Tahun	33	55%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja 1-3 tahun 33 responden atau 55%, sedangkan sisanya sebanyak 16 responden atau 27% lama bekerja 7-9 tahun dan sebanyak 11 responden atau 18% lama bekerja 10-12 tahun.

¹² 4.1.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Banyak Penugasan

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan banyak penugasan ¹² dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Banyak Penugasan

Banyaknya Penugasan	Jumlah	Persentase
10-20 Penugasan	31	52%
5-10 Penugasan	7	12%
<5 Penugasan	22	37%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden dengan banyak penugasan 10-20 penugasan mendominasi dengan jumlah 31 responden atau 52%, sedangkan sisanya sebanyak 7 responden atau 12% dengan banyak penugasan 5-10 penugasan dan 22 responden atau 37% dengan banyak penugasan kurang dari 5 penugasan.

52

4.1.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Adapun data yang penulis peroleh mengenai deskripsi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.8

Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Supervisor	5	8%
Manajer	3	5%
Senior Auditor	18	30%
Junior Auditor	34	57%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan jabatan sebagai junior auditor sebanyak 34 responden atau 57%, sedangkan sisanya sebanyak 18 responden atau 30% sebagai senior auditor, sebanyak 3 responden atau 5% dan 5 responden atau 8% sebagai supervisor.

2

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik tersebut banyak sekali, antara lain: standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal (Sugiyono, 2018). Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dengan jumlah

60 responden. Berikut ini rangkuman Hasil uji statistik deskriptif pada ⁷tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kecerdasan Intelektual	60	9	14	12.23	2.086
Kecerdasan Emosional	60	12	20	17.12	2.762
Kecerdasan Spritual	60	12	20	17.15	2.717
Pengalaman Auditor	60	12	20	17.28	3.168
Kualitas Audit	60	20	25	23.32	1.873
<i>Valid N (listwise)</i>	60				

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Pada ²tabel 4.8 di atas menjelaskan bahwa jBumlah data (N) yang diolah pada penelitian ini berjumlah 60 responden. Terdapat empat variabel independen yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor serta Kualitas Audit sebagai varibel dependen. Pada variabel Kecerdasan Intelektual (X₁) terdiri dari 3 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum ²jawaban adalah 9 dan nilai maksimum adalah 14 dengan rata-rata jawaban adalah 12,23 serta standar deviasi sebesar 2,086. Variabel Kecerdasan Spiritual(X₂) terdiri dari 4 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 12 dan nilai maksimum adalah 20 dengan rata-rata jawaban adalah 17,12 serta standar deviasi sebesar 2,762. Variabel Kecerdasan Spiritual (X₃) terdiri dari 4 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 12 dan nilai maksimum adalah 20 dengan rata-rata jawaban adalah 17,15 serta standar deviasi sebesar 2,717. Variabel Pengalaman Auditor (X₄) terdiri dari 4 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 12 dan nilai maksimum adalah

20 dengan rata-rata jawaban adalah 17,28 serta standar deviasi sebesar 3,168. Sedangkan variabel Kualitas Audit (Y) terdiri dari 5 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 20 dan nilai maksimum adalah 25 dengan rata-rata jawaban adalah 23,32 serta standar deviasi sebesar 1,873.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df). Berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Variabel Kecerdasan Intelektual (X_1)

Kuesioner variabel kecerdasan intelektual dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. Tabel 4.9 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kecerdasan intelektual.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X_1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,958	0,254	Valid
2	0,586	0,254	Valid
3	0,958	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu kecerdasan intelektual setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 3 (tiga) pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel kecerdasan intelektual dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

2. Variabel Kecerdasan Emosional (X_2)

Kuesioner variabel kecerdasan emosional dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 untuk $degree\ of\ freedom\ (df) = n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. Tabel 4.10 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kecerdasan emosional.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X_2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,905	0,254	Valid
2	0,957	0,254	Valid
3	0,934	0,254	Valid
4	0,930	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu kecerdasan emosional setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 4 (empat) pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar

dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,254.

3. Variabel Kecerdasan Spiritual (X_3)

Kuesioner variabel kecerdasan spiritual dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 untuk $\text{degree of freedom (df)} = n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. Tabel 4.11 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kecerdasan spiritual.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X_3)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,916	0,254	Valid
2	0,918	0,254	Valid
3	0,900	0,254	Valid
4	0,839	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu kecerdasan spiritual setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 4 (empat) pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,254.

4. Variabel Pengalaman Auditor (X_4)

Kuesioner variabel pengalaman auditor dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 untuk

⁴ *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. ¹ Tabel 4.12 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pengalaman auditor.

⁴ **Tabel 4.12**
Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X_4)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,965	0,254	Valid
2	0,965	0,254	Valid
3	0,954	0,254	Valid
4	0,926	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel dependen yaitu pengalaman auditor setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 4 (empat) item pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel pengalaman auditor dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

5. Variabel Kualitas Audit (Y)

Kuesioner variabel kualitas audit dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 ⁴ untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. Tabel 4.13 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kualitas audit.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,891	0,254	Valid
2	0,711	0,254	Valid
3	0,891	0,254	Valid
4	0,800	0,254	Valid
5	0,656	0,254	Valid

³⁷
Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel dependen yaitu Kualitas Audit setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 5 (lima) item pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel Kualitas Audit dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

¹³ 4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan kuesioner ⁵¹ dan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas yang dimaksudkan ⁵² dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ¹ kekonsistenan jawaban seseorang terhadap pernyataan dari waktu ke waktu. ³⁹ Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* berada di atas 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0,6

berarti semakin rendah. Hasil penelitian dengan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X ₁)	0,809	0,6	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X ₂)	0,958	0,6	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X ₃)	0,914	0,6	Reliabel
Pengalaman Auditor (X ₄)	0,966	0,6	Reliabel
Kualitas Audit(Y)	0,853	0,6	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai cronbach alpha atas variabel Kecerdasan Intelektual sebesar 0,809, Kecerdasan Emosional sebesar 0,958, Kecerdasan Spiritual sebesar 0,914, Pengalaman Auditor sebesar 0,966 dan Kualitas Audit sebesar 0,853. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian masing-masing variabel penelitian menghasilkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga penelitian tersebut menghasilkan pengukuran yang reliabel atau konsisten.

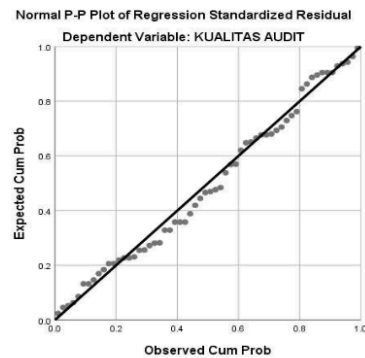
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui distribusi dan penelitian. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan melihat grafik normal probability plot dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. Probability Plot yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi

yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016). Berikut ini hasil uji normalitas dengan melihat histogram dan grafik normal *probability plot* (P-P Plot).

Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Grafik *Probability Plot*

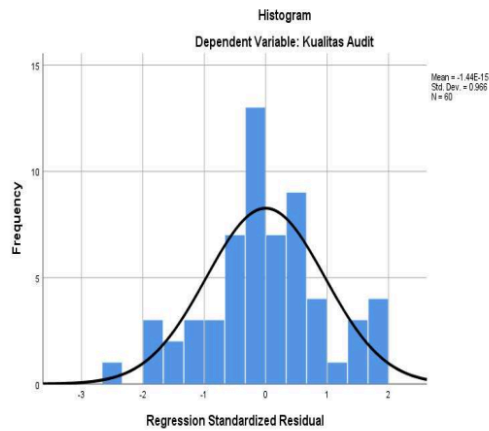


Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat dari grafik *chart normal probability plot* yang mana menunjukkan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

Uji normalitas kedua adalah melihat grafik histogram dan menggunakan analisis statistik. Hasil dari penelitian uji normalitas pada gambar 4.2 grafik histogram variabel kualitas audit yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



² Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat dari grafik histogram ² menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal dan membentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. Untuk memperkuat asumsi normal atau tidaknya penelitian, yang mana sebelumnya telah dijelaskan pada gambar normal *p-p plot* dan histogram di atas maka dilakukan uji *non-parametrik* ¹⁰ *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis berupa H_0 dimana data residual berdistribusi normal dan H_a yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. ¹³ Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria pengujian ¹⁵ sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah tidak normal.

Hasil penelitian uji normalitas dengan menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.29933443
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.109
	<i>Positive</i>	.079
	<i>Negative</i>	-.109
<i>Test Statistic</i>		.109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.073 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov smirnov untuk masing-masing variabel penelitian adalah 0,073 dan 0,109 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan, jika nilai tolerance > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar

variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil output SPSS uji multikolinieritas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	11.612	1.668		6.963	.000			
Kecerdasan Intelektual	.121	.086	.134	1.409	.164	.963	1.039	
Kecerdasan Emosional	-.068	.107	-.100	-.632	.530	.350	2.861	
Kecerdasan Spritual	.412	.109	.597	3.763	.000	.347	2.880	
Pengalaman Auditor	.250	.055	.423	4.515	.000	.994	1.006	

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

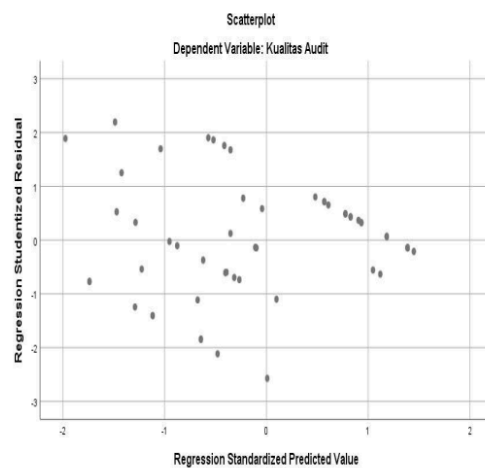
Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 10) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 (*VIF* < 10,00). Nilai *tolerance* untuk variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,963, variabel kecerdasan emosional sebesar 0,350, variabel Kecerdasan Spritual sebesar 0,347 dan variabel pengalaman auditor sebesar 0,994. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel kecerdasan intelektual sebesar 1,039, variabel kecerdasan emosional sebesar 2,861, variabel kecerdasan spritual sebesar 2,880 dan variabel pengalaman auditor sebesar 1,006. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terdapat di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesa

4.2.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur apakah variabel independen (variable bebas) yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor yang diuji memiliki pengaruh secara parsial serta simultan terhadap variabel dependen (variable terikat) yaitu kualitas audit. Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.612	1.668		6.963	.000
	Kecerdasan Intelektual	.121	.086	.134	1.409	.164
	Kecerdasan Emosional	-.068	.107	-.100	-.632	.530
	Kecerdasan Spritual	.412	.109	.597	3.763	.000
	Pengalaman Auditor	.250	.055	.423	4.515	.000

7

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Dari tabel 4.17 uji regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,612 + 0,121X_1 - 0,068X_2 + 0,412X_3 + 0,250X_4 + \epsilon$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 11,612 menyatakan bahwa jika kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor dinilainya 0, maka kualitas audit akan tetap sebesar 11,612.
2. Diketahui variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,121 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari kecerdasan intelektual menyebabkan kenaikan pada kualitas audit.
3. Diketahui variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,068 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari kecerdasan emosional menyebabkan penurunan pada kualitas audit.
4. Diketahui variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,412 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari kecerdasan spiritual menyebabkan kenaikan pada kualitas audit.
5. Diketahui variabel pengalaman auditor (X_4) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,250 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari pengalaman auditor menyebabkan kenaikan pada kualitas audit.

4.2.4.2 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesa yang akan diuji yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatifnya (H_a). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria

nilai signifikan $t_{hitung} > 0,05$, maka H_a diterima dan jika nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a ditolak. Kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka (0,05/2) dengan derajat kebebasan $df(n-k) = (60-4)$ adalah 56 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.612	1.668		6.963	.000
	Kecerdasan Intelektual	.121	.086	.134	1.409	.164
	Kecerdasan Emosional	-.068	.107	-.100	-.632	.530
	Kecerdasan Spritual	.412	.109	.597	3.763	.000
	Pengalaman Auditor	.250	.055	.423	4.515	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan hasil uji regresi parsial (uji t), sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,409 < t_{tabel}

2,003 dengan nilai sig 0,164 > 0,05 maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. Variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,632 < t_{tabel}

2,003 dengan nilai sig 0,530 > 0,05 maka H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

- c. Variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,763 > t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit.
- d. Variabel pengalaman auditor (X_4) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,515 > t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.2.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika *probability value* < 0,05, maka H_5 diterima dan jika *probability value* > 0,05, maka H_5 di tolak. Uji F dapat juga di lakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_5 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	107.375	4	26.844	.000 ^b
	Residual	99.608	55	1.811	
	Total	206.983	59		

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor , Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variable independen (X) ¹² berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dengan nilai sig adalah ⁷ $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} ³¹ $14,822 > F_{tabel}$ ³⁵ $2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% (0,050) dfl $(k-1) = 4-1 = 3$ dan dfl $(n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ³ pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga H_5 diterima.

4.2.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. ¹⁷ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel 4.20 yang menjelaskan hasil pengujian koefisien determinasi atau *adjusted R square* (R^2).

¹⁴ Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.720 ^a	.519	.484	1.346
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor , Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,484 atau sebesar 48%. Hal ini berarti 48% dari variabel kualitas audit bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor, sedangkan sisanya 52%, dijelaskan oleh variabel lain yang di luar model regresi penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,409 < t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,164 > 0,05 maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Meskipun auditor memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik (skor rata-rata tinggi), faktor ini saja tidak cukup untuk mempengaruhi kualitas audit jika tidak didukung keterampilan praktis, pengalaman, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kondisi nyata.

Teori atribusi menjelaskan beberapa perilaku yang menentukan kombinasi faktor-faktor dari dalam diri seseorang, dalam hal ini kecerdasan intelektual merupakan salah satu faktor dari dalam diri seseorang. Kecerdasan spiritual dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan pikiran yang terinspirasi, termotivasi dan berkhasiat sebagai hasil dari pengalaman spiritual di mana individu menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayu, Ekayani, & Rini, 2024). Mengatakan ⁵⁴ Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Kantor Akuntan Publik. Kecerdasan intelektual memang penting sebagai modal dasar seorang auditor untuk memahami standar dan prosedur audit. Namun, kecerdasan ini perlu dilengkapi dengan pengalaman praktik, pelatihan berkelanjutan, dan penerapan profesionalisme agar dapat berdampak signifikan pada kualitas audit. Banyak auditor di Pekanbaru yang masih berada pada level junior sehingga keterampilan penerapan pengetahuan lebih rendah dibandingkan auditor senior. Hal ini menjelaskan mengapa meskipun auditor memiliki kemampuan intelektual tinggi, hal tersebut belum otomatis meningkatkan kualitas audit.

¹³ 4.3.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai ¹³ nilai t_{hitung} sebesar $0,632 < t_{tabel}$ ⁹ $2,003$ dengan nilai sig $0,530 > 0,05$ maka H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor adalah junior auditor dengan beban kerja tinggi, sehingga meski secara teori kecerdasan emosional penting, tekanan operasional harian mengurangi peranan kecerdasan emosional.

⁵ Kecerdasan emosional didukung oleh teori atribusi. Teori atribusi dapat menjelaskan bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku auditor dalam penugasan auditnya. Dalam teori ini juga dijelaskan perilaku

ditentukan oleh ¹⁷ kombinasi faktor-faktor di dalam diri individu dan lingkungan, dalam hal ini kecerdasan emosional adalah salah satu dari faktor yang berasal dari dalam individu/faktor internal auditor.

⁵ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syamsuri, 2020). Syamsuri (2020) menggambarkan bahwa faktanya peran kecerdasan emosional atas kualitas audit tidak terlalu dominan dibandingkan tekanan perusahaan. Tentu ini menjadi logis jika pekerjaan audit sangat kompleks dalam pengambilan keputusan. Karena banyaknya faktor pengganggu yang menyebabkan emosi seorang akuntan dapat luntur. Tentu ini menjadi masukan bagi setiap akuntan untuk dapat melatih diri agar tetap menjaga diri dari berbagai situasi.

¹³ 4.3.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai nilai thitung sebesar $3,763 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ ⁹ maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Menunjukkan bahwa ⁵ Kecerdasan spiritual mengajarkan auditor untuk memberi makna pada setiap tindakannya, kecerdasan Spiritual yang dimiliki masing-masing individu berhubungan dengan jiwa manusia untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sifat keterbukaan seorang dalam menjalankan tugasnya, ⁵ jika auditor memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia tidak akan mengulangi kesalahan masa lalunya dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Teori atribusi menyatakan bahwa kecerdasan spiritual auditor mendukung tindakan auditor dalam kualitas audit. Moral yang baik dimiliki pemimpin jika pemimpin itu memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan keadaan di sekitarnya dan aturan-aturan yang berlaku sehingga memberikan rasa moral kepada manusia sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan manusia untuk mensinergikan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara komprehensif. Salah satu ciri utama dari kecerdasan spiritual yaitu penerapan nilai dan makna pengalaman seseorang. Diharapkan seorang auditor berpikir secara kreatif, berwawasan jauh, bertindak jujur dan bebas dari pengaruh orang lain melalui kecerdasan spritualnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sentika & Nurwulan, 2023). Sentika & Nurwulan, (2023) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP di kota Bandung, artinya Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung diantaranya auditor mampu menempatkan diri dalam setiap pelaksanaan tugas audit serta selalu melibatkan visi dan tujuan dalam melaksanakan tugas audit.

4.3.4 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor (X_4) berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,515 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengalaman

auditor diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan lama waktu yang di tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. Bagaimana seorang auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari waktu maupun penugasan ditangani.

Teori atribusi ini bisa mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pengalaman auditor sangat berdampak terhadap kualitas audit, karena salah satu indikator dalam melakukan penilaian kualitas audit adalah waktu yang dihabiskan untuk bekerja. Dengan kata lain, melalui teori atribusi dapat dijelaskan bahwa hanya dengan melihat perilakunya saja akan diketahui bagaimana sikap dan karakteristik orang tersebut serta dan dapat memprediksikan bagaimana perilaku individu tersebut jika berada dalam suatu tertentu dan bagaimana cara menghadapi situasi tersebut. Pengalaman auditor merupakan peristiwa atau kejadian yang pernah dialami secara langsung dan nyata oleh auditor seperti halnya auditor yang sudah pernah melakukan audit pada perusahaan Go public dan sudah banyak menyelesaikan tugas pemeriksaan audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rianto & Diniyanti, 2020). Rianto & Diniyanti (2020) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya semakin lama usia kerja auditor, maka semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. pengalaman dapat membentuk pemeriksa untuk mengelola proses pemeriksaan dengan lebih baik dan memperbaiki masalah saat berkembang. Karena auditor tanpa pengalaman professional yang memadai akan kurang efisien dalam pelaksanaannya dan sulit

menyelesaikan diri dengan skenario dan kondisi yang dihadapi, pengalaman professional menjadi faktor yang sangat vital yang harus dimiliki auditor.

4.3.5 ¹⁸ Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara simultan ⁶ dalam penelitian ini dari hasil uji F ditemukan bahwa (H_5) yaitu ²¹ kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Dari hasil uji f pada ⁴ tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $14,822 > F_{tabel}$ $2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% ($0,050$) dfl ³¹ $(k-1) = 4-1 = 3$ dan $df2$ $(n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ¹² pengaruh secara bersama-sama atau serentak ¹⁸ variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru, sehingga ⁴ H_5 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada variabel yang secara individu tidak berpengaruh signifikan, ketika digabungkan keempatnya saling melengkapi dalam memengaruhi kualitas audit. ⁶ Auditor yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi, kemampuan intelektual memadai, serta pengalaman yang cukup mampu bekerja lebih profesional dan objektif. Budaya organisasi yang mendukung etika juga memperkuat pengaruh ini. ⁴³ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sentika & Nurwulan, 2023). Sentika & Nurwulan, (2023) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh

terhadap kualitas audit, artinya Auditor pada Kantor Akuntan Publik dikota Bandung diantaranya telah memiliki kesadaran emosi dalam melaksanakan tugas audit, memiliki kendali diri yang baik dalam melaksanakan tugas audit serta memiliki sikap kehati hatian dalam melaksanakan tugas audit. Auditor mampu menunjukan pengetahuan mengenai masalah yang akan dihadapi ketika melaksanakan tugas audit serta berfikir secara kritis dalam mengambil sebuah keputusan audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang terdapat 11 Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru sehingga diperoleh 60 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* Versi 25. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,409 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,164 > 0,05$ maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun auditor memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik, faktor ini saja tidak cukup untuk mempengaruhi kualitas audit jika tidak didukung keterampilan praktis, pengalaman, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kondisi nyata pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
2. Variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $0,632 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,530 > 0,05$ maka H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional tidak berpengaruh

terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor adalah junior auditor dengan beban kerja tinggi, sehingga meski secara teori kecerdasan emosional penting, tekanan operasional harian mengurangi peranan kecerdasan emosional.

3. Variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,763 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit. Kecerdasan spiritual mengajarkan auditor untuk memberi makna pada setiap tindakannya, kecerdasan Spiritual yang dimiliki masing individu berhubungan dengan jiwa manusia untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sifat keterbukaan seorang dalam menjalankan tugasnya, jika auditor memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia tidak akan mengulangi kesalahan masa lalunya dan memiliki jiwa sosial yang tinggi,

4. Variabel pengalaman auditor (X_4) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $4,515 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor dapat diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan lama waktu yang di tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. Bagaimana seorang auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari waktu maupun penugasan ditangani. Dengan hal itu pengalaman yang didapatkan akan menjadi pembelajaran dalam pengembangan untuk menjadi semakin lebih baik lagi. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin besar pengetahuan yang dimiliki.

5. Nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 14,822 > F_{tabel} 2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% (0,050) dfl $(k-1) = 4-1 = 3$ dan $df2 (n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga H_5 diterima.
6. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R square sebesar 0,484 atau sebesar 48%. Hal ini berarti 48% dari variabel kualitas audit bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor, sedangkan sisanya 52%, dijelaskan oleh variabel lain yang di luar model regresi penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan auditor lebih memperhatikan kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor karena dapat mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, mudah, tepat, dan professional sehingga dapat meminimalisir kesalahan dengan begitu dihasilkan kualitas audit yang semakin baik.

3. ²⁴ Bagi akademis, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Choiriah. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 973–989.
- Arnita, V., Diana, Y., & Andini Puspita Sari. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>
- Arsalan, S., Herawati, S. D., & Tresnawati, R. (2024). Kualitas Audit: Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Pengalaman Auditor Kap Di Kota Bandung. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(2), 348-357. <http://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v6i2.1022>
- Ayu, T. W. G., Ekayani, N. N. S., & Rini, G. A. I. S. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengalaman dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 5(1), 59-64. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i1.47>
- Badewin, Amir, A., Rahayu, S., & Setiawati, R. (2023). Models of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Emphasizing the Role of Auditor Performance with Spiritual Intelligence as Moderating Variables (Empirical Study of Inspectorate of Riau Province). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(2), 159–182. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i2.3935>
- Badewin, B., & Kurnia, F. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntansi Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 54-65. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.1982>
- Finansial.bisnis.com. (2024). Ini alasan dibalik pembekuan kantor akuntan publik kap Anderson oleh ojk. Melalui <https://finansial.bisnis.com/read/20240219/215/1741980/ini-alasan-dibalik-pembekuan-kantor-akuntan-publik-kap-anderson-oleh-ojk>. Diakses Tanggal 25 November 2024
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. <https://onsearch.id/Record/IOS14601.slims-5757>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan). Semarang: Universitas Diponegoro
- Indriantaro, Nur. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Auntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, Fiutz Heider, (2006) *Perilaku dan manajemen organisasi*
- Nanda, D. A., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(2), 90-101. <http://dx.doi.org/10.29040/jje.v8i1.11499>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85-100. <http://dx.doi.org/10.25105>
- Rianto dan Diniyanti(2020) “Pengaruh Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai Pemoderasi “(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 73-90. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>
- Sari, V. P., & Baihaqi, B. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecurangan Akuntansi (Survei Pada Karyawan Perusahaan Asuransi Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.29040/jje.v8i1.11499>
- Sentika, P., & Liza Laila Nurwulan. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 4(1), 7–19. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i1.47>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22537>
- Syamsuri, S. (2020). Pengaruh tekanan dan Kecerdasan Spiritual terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di provinsi banten. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 231-240. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i2.215>
- www.iapi.or.id. (2025). *Direktori Kantor akuntan publik dan akuntan publik tahun 2025*. <https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik-2024/>
- <https://sg.docworkspace.com/d/sILixy6jqAdTpg7sG>
- <https://www.gramedia.com/literasi/akuntan-publik/?srsltid=AfmBOoqh98XqbSEvJfneWuUV3rrC2Xxuc7BA85xZ7-HwLbUzU4flpAik>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20240219/215/1741980/ini-alasan-di-balik-pembekuan-kantor-akuntan-publik-kap-anderson-oleh-ojk>
- <https://nsd.co.id/posts/indikator-kecerdasan-emosional.html>

<https://pip.unpad.ac.id/postdetail/Ternyata-Kecerdasan-Emosional-Memegang-Peran-Penting-dalam-Kesuksesan-Seseorang#:~:text=Kecerdasan%20emosional%20yang%20tinggi%20dapat,secara%20baik%20dengan%20rekan%20kerja.&text=Besarnya%20tekanan%20di%20dunia%20pekerjaan,dan%20dapat%20merugikan%20banyak%20orang>
<https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=31502&bid=12094>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

⁴ KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), maka ¹dengan ini Saya:

Nama : Sindi Hitaloka

NIM : 102211010012

Program Studi / Fakultas : Akuntansi / ⁴Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Islam Indragiri

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru”. Untuk ini, ¹⁰Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang Saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang Saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah ini, kuesioner yang telah diisi tidak mencerminkan posisi Bapak/Ibu Responden.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Sindi Hitaloka

33 IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut :

Nama Responden :
 Nama Instansi :
 Alamat Instansi :
 3 Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
 Pendidikan Terakhir : D3/S1/S2/S3 (lingkari yang sesuai)
 33 Lama Bekerja sebagai Auditor : (beri tanda “√” pilihan yang sesuai)
☐ 1-3 Tahun ☐ 4-6 Tahun ☐ 7-9 Tahun
☐ 10-12 Tahun ☐ 13-15 Tahun ☐ >15 Tahun

Banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani : (beri tanda “√” pilihan yang sesuai).

☐ ≤ 5 Penugasan ☐ 5 – 10 Penugasan ☐ 10 – 20 Penugasan
 Jabatan : ☐ Junior Auditor ☐ Senior Auditor ☐ Supervisor
☐ Manager ☐ Partner

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan diberikan beberapa pertanyaan dengan sesuai dengan indikator yang diberikan. Dan 1 Bapak/Ibu/Saudara/Saudari hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan atau pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Pada setiap pertanyaan yang diberikan hanya diperbolehkan satu jawaban, dan jawaban yang dipilih memiliki tingkat atau skor sesuai dengan pendapat yang dipilih dengan ketentuan skor sebagai berikut :

5 Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

8 Kualitas Audit (Y)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Besarnya kompensasi yang di terima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien.					
2.	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi					
3.	Auditor tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan audit apapun akan dilaporkan apa adanya.					
4.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
5.	Auditor selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

Sumber : Cindy Kustandy (2023)

Kecerdasan Intelektual (X₁)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Kemampuan Memecahkan Masalah						
1.	Mempunyai kemampuan logika dalam berpikir dan mengingat untuk menemukan fakta yang akurat dan memprediksi risiko yang ada.					
Kemampuan dalam Bahasa						
2.	Kemampuan untuk mengenali bahasa, menyambung, dan merangkai kata-kata.					
Kemampuan dalam Angka						

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
3.	Sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit yang berhubungan dengan angka belum diketahui dengan benar.					

Sumber : Dea Endraning Oktaviani (2022)

Kecerdasan Emosional (X₂)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Pengelolaan Diri						
1.	Menyadari kekurangan pada diri sendiri.					
Motivasi						
2.	Memiliki kegigihan untuk mencoba lagi walaupun pernah mengalami kegagalan dalam melakukan tugas.					
Empati						
3.	Memahami serta mengerti tugas dan kesibukan orang lain.					
Keterampilan Sosial						
4.	Mampu bekerja sama secara tim dengan personil yang berubah-ubah untuk mencapai tujuan.					

Sumber : Dea Endraning Oktaviani (2022)

Kecerdasan Spiritual (X₃)

No		Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
			1	2	3	4	5
			STS	TS	N	S	SS
Kejujuran Auditor							
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik diawasi maupun tidak diawasi						
Keberanian Auditor							

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
2.	Auditor tidak dapat diintimidasi, tunduk dan ditekan oleh pihak lain dan orang lain					
Sikap Bijaksana Auditor						
3.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibatakibatnya dengan seksama					
Tanggungjawab Auditor						
4.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					

Sumber : Dea Endraning Oktaviani (2022)

Pengalaman Auditor (X₄)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Kualitas dari Hasil						
1.	Dalam melaksanakan pekerjaan, auditor berpegang pada standar profesional yang tinggi					
Ketepatan Waktu dari Hasil						
2.	Auditor memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat					
Kehadiran						
3.	Auditor datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan peraturan					
Kemampuan Bekerja Sama						
4.	Membantu auditor baru yang belum beradaptasi di lingkungan kerja					

Sumber : Dea Endraning Oktaviani (2022)

Lampiran 2 : Deskripsi Responden

No	Nama	Alamat	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
1.	KAP. Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A, Kel. Delima Baru, Kec. Binaeidy, Pekanbaru	4	4
2.	KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)	Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 28292	9	9
3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlash No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292	4	4
4.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Paus No. 43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125	5	0
5.	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru	11	11
6.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3	3
7.	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513	5	5
8.	KAP. Nurmalia Elfina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3	3
9.	KAP. Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru	12	12
10.	KAP. Tantri Kencana	Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau	3	3
11.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet No. 4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau	6	6
Jumlah			65	60

22

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	25	42%
Perempuan	35	58%
Total	60	100%

24

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S2	6	10%
S1	49	82%
D3	5	8%
Total	60	100%

24

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
10-12 Tahun	11	18%
7-9 Tahun	16	27%
1-3 Tahun	33	55%
Total	60	100%

Deskripsi Responden Berdasarkan Banyak Penugasan

Banyaknya Penugasan	Jumlah	Persentase
10-20 Penugasan	31	52%
5-10 Penugasan	7	12%
<5 Penugasan	22	37%
Total	60	100%

Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Supervisor	5	8%
Manajer	3	5%
Senior Auditor	18	30%
Junior Auditor	34	57%
Total	60	100%

Lampiran 3 : Nilai Tabulasi

NO. RESPONDEN	KUALITAS AUDIT (Y)					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL (Y)
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	4	5	22
5	4	5	4	4	5	22
6	4	5	4	5	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	5	21
23	5	5	5	4	5	24
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	4	5	4	4	5	22
27	4	5	4	4	5	22
28	4	5	4	4	5	22
29	4	5	4	4	5	22
30	4	5	4	4	5	22
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25

NO. RESPONDEN	KUALITAS AUDIT (Y)					TOTAL (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	4	5	24
40	4	4	4	4	5	21
41	5	5	5	4	4	23
42	5	4	5	5	4	23
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	5	5	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	5	5	22
47	4	4	4	5	5	22
48	4	5	4	5	5	23
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	5	5	24
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	4	24
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20

KECERDASAN INTELEKTUAL (X_i)

NO. RESPONDEN	KECERDASAN INTELEKTUAL (X_i)			TOTAL (X_i)
	$X_{i.1}$	$X_{i.2}$	$X_{i.3}$	
1	4	5	4	13
2	3	5	3	11
3	3	5	3	11
4	3	5	3	11
5	5	4	5	14
6	5	4	5	14
7	4	3	4	11
8	5	4	5	14
9	5	4	5	14
10	5	4	5	14
11	5	4	5	14
12	3	3	3	9
13	5	4	5	14
14	5	4	5	14
15	5	4	5	14
16	5	4	5	14
17	5	4	5	14
18	5	4	5	14
19	5	4	5	14
20	5	4	5	14
21	3	3	3	9
22	5	4	5	14
23	5	4	5	14
24	5	4	5	14
25	5	4	5	14
26	3	5	3	11
27	3	5	3	11
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	3	3	3	9
31	4	3	4	11
32	4	3	4	11
33	3	3	3	9
34	3	3	3	9
35	3	3	3	9
36	3	3	3	9

NO. RESPONDEN	11 KECERDASAN INTELEKTUAL (X_i)			
	$X_{i.1}$	$X_{i.2}$	$X_{i.3}$	TOTAL (X_i)
37	5	4	5	14
38	3	3	3	9
39	3	3	3	9
40	3	3	3	9
41	5	4	5	14
42	3	3	3	9
43	5	4	5	14
44	5	4	5	14
45	5	4	5	14
46	4	3	4	11
47	5	3	5	13
48	5	4	5	14
49	5	4	5	14
50	4	3	4	11
51	5	4	5	14
52	5	4	5	14
53	5	4	5	14
54	4	3	4	11
55	4	3	4	11
56	4	3	4	11
57	5	4	5	14
58	5	4	5	14
59	5	4	5	14
60	5	4	5	14

KECERDASAN EMOSIONAL (X₂)

NO. RESPONDEN	KECERDASAN EMOSIONAL (X ₂)				
	X _{2.1}	⁵⁸ X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	TOTAL (X ₂)
1	5	4	4	4	17
2	5	4	4	4	17
3	5	4	4	5	18
4	5	5	4	5	19
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	4	4	5	18
8	5	5	4	5	19
9	5	5	5	5	20
10	5	4	4	4	17
11	5	5	5	5	20
12	5	4	4	4	17
13	5	5	5	5	20
14	5	5	4	4	18
15	5	5	4	5	19
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	3	12
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	3	3	3	3	12
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	5	17
36	5	5	5	4	19

NO. RESPONDEN	KECERDASAN EMOSIONAL (X ₂) ⁸				
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	TOTAL (X ₂)
37	5	4	5	4	18
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	4	19
47	4	5	4	4	17
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	4	5	19
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	3	3	3	3	12
60	3	3	3	3	12

KECERDASAN SPRITUAL (X₃)

NO. RESPONDEN	KECERDASAN SPRITUAL (X ₃)				
	X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	TOTAL (X ₃)
1	5	5	5	5	20
2	4	5	5	5	19
3	4	5	5	4	18
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	5	19
6	5	5	5	5	20
7	5	5	4	5	19
8	5	5	5	4	19
9	4	4	5	5	18
10	5	4	5	5	19
11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	4	18
13	5	5	4	4	18
14	5	5	5	4	19
15	5	5	4	4	18
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	4	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	3	3	3	4	13
22	3	3	3	3	12
23	3	3	4	4	14
24	3	4	4	4	15
25	3	3	4	4	14
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	3	15
28	4	4	4	4	16
29	3	3	3	3	12
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	4	4	5	5	18

NO. RESPONDEN	KECERDASAN SPRITUAL (X ₃)				
	X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	TOTAL (X ₃)
37	4	5	5	5	19
38	3	3	3	4	13
39	3	3	3	3	12
40	3	3	4	4	14
41	3	4	4	4	15
42	3	3	4	4	14
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	3	15
45	4	4	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	5	4	4	4	17
48	5	4	5	5	19
49	5	5	4	4	18
50	5	5	5	5	20
51	5	5	4	4	18
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	3	3	3	4	13
58	3	3	3	3	12
59	3	3	4	4	14
60	3	4	4	4	15

PENGALAMAN AUDITOR (X_i)

20 NO. RESPONDEN	PENGALAMAN AUDITOR (X _i)				
	X _{i.1}	X _{i.2}	X _{i.3}	X _{i.4}	TOTAL (X _i)
1	5	5	5	5	20
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	4	5	5	5	19
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	5	5	4	4	18
23	5	5	5	4	19
24	5	5	4	4	18
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	4	19
28	5	5	4	5	19
29	5	5	5	4	19
30	4	4	5	5	18
31	5	4	5	5	19
32	5	5	5	5	20
33	5	5	4	4	18
34	5	5	4	4	18
35	5	5	5	4	19
36	5	5	4	4	18

20 NO. RESPONDEN	PENGALAMAN AUDITOR (X ₄)				
	X _{4.1}	X _{4.2}	X _{4.3}	X _{4.4}	TOTAL (X ₄)
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	5	4	5	19
40	5	5	5	4	19
41	4	4	5	5	18
42	3	3	3	3	12
43	3	3	3	3	12
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	3	12
47	3	3	3	3	12
48	3	3	3	3	12
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	4	19
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	4	19
59	5	5	4	4	18
60	4	4	4	4	16

Lampiran 4 : Hasil Pengolahan SPSS

16

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Intelektual	60	9	14	12.23	2.086
Kecerdasan Emosional	60	12	20	17.12	2.762
Kecerdasan Spritual	60	12	20	17.15	2.717
Pengalaman Auditor	60	12	20	17.28	3.168
Kualitas Audit	60	20	25	23.32	1.873
Valid N (listwise)	60				

38

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kualitas Audit
Y1	Pearson Correlation	1	.461**	1.000**	.681**	.334**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	.461**	1	.461**	.342**	.572**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	1.000**	.461**	1	.681**	.334**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.009	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.681**	.342**	.681**	1	.439**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	.334**	.572**	.334**	.439**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.009	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.891**	.711**	.891**	.800**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X₁)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Kecerdasan Intelektual
X1.1	Pearson Correlation	1	.328*	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000
	N	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.328*	1	.328*	.511*
	Sig. (2-tailed)	.010		.010	.000
	N	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	1.000**	.328*	1	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000
	N	60	60	60	60
Kecerdasan Intelektual	Pearson Correlation	.958**	.586**	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X₂)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Kecerdasan Emosional
X2.1	Pearson Correlation	1	.890**	.842**	.843**	.950**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.890**	1	.869**	.847**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.842**	.869**	1	.819**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.843**	.847**	.819**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.950**	.957**	.934**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spritual (X₃)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kecerdasan Spritual
X3.1	Pearson Correlation	1	.880**	.713**	.634**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	.880**	1	.740**	.624**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kecerdasan Spritual
X3.3	Pearson Correlation	.713**	.740**	1	.803**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	.634**	.624**	.803**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Kecerdasan Spritual	Pearson Correlation	.916**	.918**	.900**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor (X4)

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Pengalaman Auditor
X4.1	Pearson Correlation	1	.976**	.872**	.823**	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	.976**	1	.872**	.823**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	.872**	.872**	1	.891**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4.4	Pearson Correlation	.823**	.823**	.891**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Pengalaman Auditor	Pearson Correlation	.965**	.965**	.954**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL Uji RELIABILITAS

Variabel Kecerdasan Intelektual (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	3

Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	4

Variabel Kecerdasan Spritual (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	4

Variabel Pengalaman Auditor (X₄)

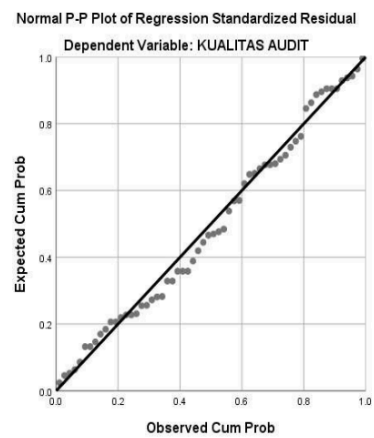
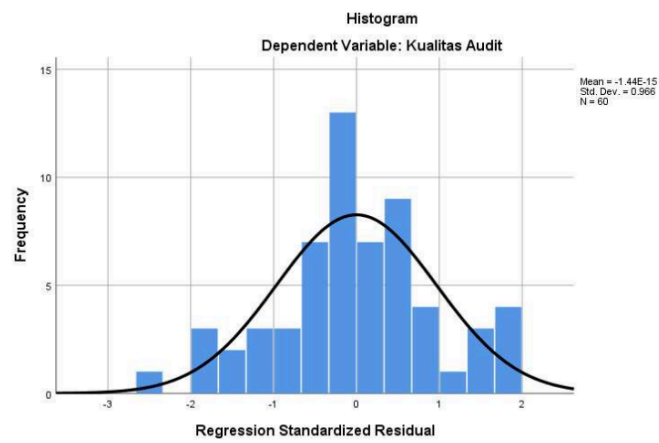
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	4

Variabel Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

UJI ASUMSI KLASIK**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	3	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29933443
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.079
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

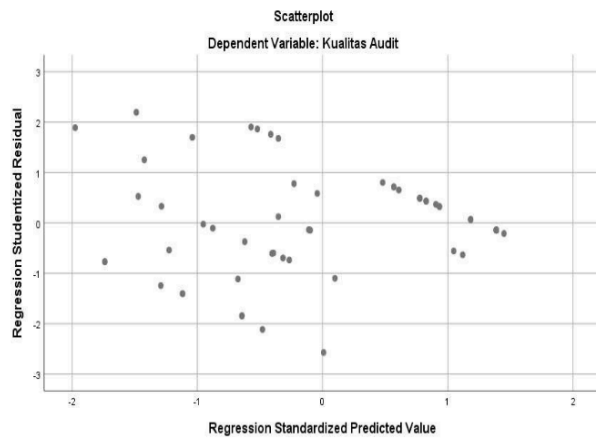


Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.612	1.668		6.963	.000		
Kecerdasan Intelektual	.121	.086	.134	1.409	.164	.963	1.039
Kecerdasan Emosional	-.068	.107	-.100	-.632	.530	.350	2.861
Kecerdasan Spritual	.412	.109	.597	3.763	.000	.347	2.880
Pengalaman Auditor	.250	.055	.423	4.515	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Hasil Uji Heterokedastisitas



HASIL UJI HIPOTESA

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.612	1.668		6.963
	Kecerdasan Intelektual	.121	.086	.134	1.409
	Kecerdasan Emosional	-.068	.107	-.100	-.632
	Kecerdasan Spritual	.412	.109	.597	3.763
	Pengalaman Auditor	.250	.055	.423	4.515

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	107.375	4	26.844	14.822
	Residual	99.608	55	1.811	
	Total	206.983	59		

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.484	1.346

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Lampiran 5 : Tabel R

Tabel R-Hitung (lanjutan)					
DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Lampiran 6 : Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66996	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 8 : Dokumentasi



KAP. Tantri Kencana

Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28156



KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru 28122



KAP. Rama Wendra (Cabang)
Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru



KAP. Khairul
Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513



KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang) dan KAP. Nurmalia Elfina
Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000



KAP. Drs. Hardi & Rekan
Jl. Ikhlas No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru
28292



¹
KAP. Boy Febrian

Jl. Tiga Dara No. 3A. Kel. Delima Baru, Kec. Binaeidyia Pekanbaru



KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)

**Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan
Raya Pekanbaru 28292**



¹KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)

Jl. Walet No.4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

Lampiran 9 : Surat Keterangan

KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) **Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru 28122**

GRISELDA, WISNU & ARUM
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

AUDIT ALLIANCE
INTERNATIONAL AUDIT FIRM

SURAT KETERANGAN
066/SKT/GWA-PKU/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru :

Nama : Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.
Jabatan : Pemimpin Cabang KAP Griselda, Wisnu & Arum
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A, Pekanbaru 28122

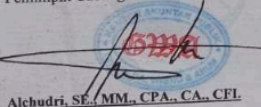
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sindi Hitaloka
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 102211010012
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indragiri
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Pemimpin Cabang


Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.
No. Reg. AP: 0205

Head Office :
Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Pansantoran Hersoni Mas
Jl. Garuda No. 85 IV
Kempayan, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4268833 / (021) 4205443
Email : kagwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0851-0076-0080
Telp. (0781) 45000
Email : kagwa_pku@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 109/KM.1/2002
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Bako Permai, Kec. Batam Kota
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp. 0778 5508021
Email : edhira@kagwabatam.co.id

Branch Office :
Izin No. 675/KM.1/2002
Jl. Jembering II No.2 Kav.8
Kel. Jembering Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kagwa_bku@yahoo.com

Branch Office :
Izin No. 120/KM.1/2019
Puri Toser Lanta 8
Jl. Jend Sudirman No.7, Kecamatan Bc
Raihappan, Kalimantan Timur 76113
Telp. 0662-886-2399
Email : kagwaiba.makungat156@gmail.com

Website : www.kagwa.id

KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)
Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Septian R
Jabatan : Staff Auditor/HR
Perusahaan : Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan Cabang Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Sindi Hitaloka
NIM : 102211010012
Jurusan : Akuntansi S1

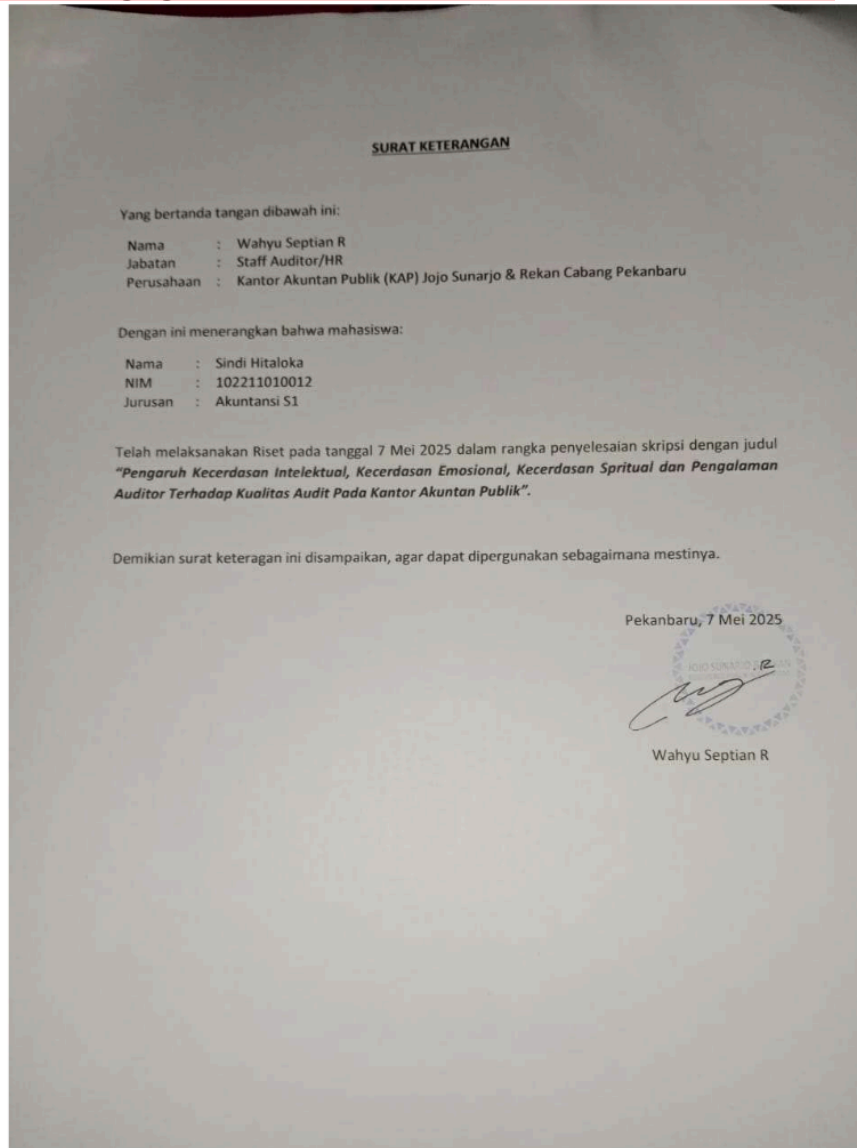
Telah melaksanakan Riset pada tanggal 7 Mei 2025 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul
"Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Mei 2025

Wahyu Septian R

KAP. Nurmalia Elfina
Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000



ORIGINALITY REPORT

42%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

26%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	6%
2	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
6	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	1%
7	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
9	putrispm.blogspot.com Internet Source	1%
10	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%

11	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
18	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1 %
19	repositori.untidar.ac.id Internet Source	1 %
20	Submitted to Jackson Township School District Student Paper	1 %
21	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
22	repository.uniks.ac.id Internet Source	<1 %

23	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Student Paper	<1 %
24	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
26	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
27	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
28	Dede Sevi, Sri Mulyati, Asep Kurniawan. "THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ETHICS, RELIGIOSITY, ETHICAL SENSITIVITY, ETHICAL ORIENTATION TO ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTION OF CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2021 Publication	<1 %
29	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	<1 %
30	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
31	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %

32	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
33	Yohana Ariska Sihombing, Dedik Nur Triyanto. "THE EFFECT OF INDEPENDENCE, OBJECTIVITY, KNOWLEDGE, WORK EXPERINECE, INTEGRITY , ON AUDIT QUALITY (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018)", Jurnal Akuntansi, 2019 Publication	<1 %
34	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
35	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
36	Rokhim, Muhamad Abdul. "Anteseden Minat Entrepreneur Wanita", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
37	Ildina Miftaful Ilmi, Serlin Serang, Muh Arif. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Fasilitas Kantor dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
38	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

39

Submitted to Universitas Wiraraja

Student Paper

<1 %

40

eprints.unisbank.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

42

Ahmad Yasir, Ribhan Ribhan, Keumala Hayati.
"Kinerja Karyawan dari Aspek Pengaruh
Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual
serta Kecerdasan Emosional", Jurnal Bisnis
dan Manajemen, 2021

Publication

<1 %

43

Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line
Dalam Memediasi Hubungan Antara Good
Corporate Governance Terhadap Firm Value
(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham
Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas
Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

44

repositori.umrah.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repositori.utu.ac.id

Internet Source

<1 %

46

docplayer.info

Internet Source

<1 %

47

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

48 Onsardi, Sonitra, Sri Ekowati. "The Influence Of Intelligence Quotient, Emotional Quotient, And Spiritual Quotient Toward Teacher's Performance At State Elementary Schools Pino District South Bengkulu.", Open Science Framework, 2020 $<1\%$

49 Indra Cahya Kusuma, Lody Mangku Rizki. "PENGARUH INTELEGENCE QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ), DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA DI SMK SUMPAAH PEMUDA 2", JURNAL AKUNIDA, 2017 $<1\%$

50 eprints.uny.ac.id $<1\%$
Internet Source

51 Santana, Andhan. "Mode Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Difasilitasi Disiplin Kerja pada Pegawai Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kabupaten Kotawaringin Barat", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 $<1\%$

52 Effendi, M. Rokhis Milzam. "Model Kinerja Sdm Berbasis Person Organization Fit dan Iklim Kerja Dimediasi Kepuasan Kerja", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 $<1\%$

- 53 Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3 Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

- 54 dspace.uui.ac.id <1 %
Internet Source

- 55 eprints.ubhara.ac.id <1 %
Internet Source

- 56 Putu Yulia Suwantari, I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, PENGALAMAN, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020

Publication

- 57 Hadi Suriono, Muh. Saleh Malawat, Nisfu Fhitri, Normansyah Normansyah, Dian Wahyuni, Rumondang Rumondang, Widya Ayu Pratiwi. "Pengaruh Upah dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor PT. PP London Sumatera Indonesia TBK", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024

58

Submitted to Universitas Sains Alquran

Student Paper

<1 %

59

Dwi Irawan, Agung Prasetyo, Nugroho Wicaksono, Aviani Widyastuti, Rizki Febriani, Ali Roziqin. "Economic Sustainability and Social Equality in the Technological Era", CRC Press, 2024

Publication

<1 %

60

Sihaar Tambun, Anjeli Frisilia, Riris Rotua Sitorus. "The Effect of Accounting Literacy and Intellectual Intelligence on Interest in Becoming an Auditor with Remote Audit Competency Needs as Moderator", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

61

Gulnoria, Revy Amyneva. "Pengaruh Akuntabilitas Islam dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dengan Good Zakat Governance Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

62

Muhammad Fadila Laitupa, Hedy Hehanussa. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap

<1 %

Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan", Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

63

Sugino, Sugino. "Engaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Puskesmas Randulawang Blora)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

64

Shabihah, Khansa. "Risiko Keuangan, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan pada Perbankan go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

65

Harold Andrew Patrick, Ravichandran Krishnamoorthy. "Applied Research for Growth, Innovation and Sustainable Impact", Routledge, 2025

Publication

<1 %

66

Mardifa, Sylvia. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Primer (Ekstraktif) Yang go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

67

Akbar, Muhammad Qomarudin. "Peran Tekanan Waktu Dalam Mendukung Profesionalisme dan Independensi Dalam

<1 %

Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan di Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

68

Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

69

Muslim Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit", Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020

Publication

<1 %

70

Ayu Lusmaria Nainggolan, Geby Valensia Sinaga, Nintha Katharina, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo. "PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI DIGITAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025

Publication

<1 %

71

Komariatun, Komariatun. "Peningkatan Corporate Value Berbasis Corporate Social Responsibility dan Good Corporate

<1 %

Governance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

72

Alma Pratiwi, Kartini Kartini, Aini Inrijawati. "Pengaruh Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2022

Publication

<1 %

73

Aulia Putri Utami, Haliah Haliah, Nirwana Nirwana. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MAKASSAR", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2022

Publication

<1 %

74

Irwan Hidayat Ibrahim, Haliah Haliah, Abdul Hamid Habbe. "Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening", Owner, 2022

Publication

<1 %

75

Pradita, Amalia Ayu. "Kebijakan Pengembangan Karir Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja SDM Proyek Konstruksi (Studi pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

76

Purwaningsih, Eny. "Peningkatan Kinerja Pegawai Puskesmas Sambong Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

77

Sabirin, Afif Prasetyo. "PENGARUH FEE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA BANDUNG)", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020

Publication

<1 %

78

Yusnida, Shamrizki Tsalis. "Minimalisasi Dampak Negatif Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan TBK yang Masuk Dalam Asia Sustainability Reporting Rating (Asrrat))", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

79

Fitriyani Siompo, Christina Sososutiksno, Muhammad Fadillah Laitupa. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON)", Jurnal Akuntansi, 2023

<1 %

80 lin Rosini, Dani Rahman Hakim. "Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

81 Sukiyono, Agus. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Satpol Pp Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

82 Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, Ni Made Ernila Junipisa. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME AUDITOR, PENGALAMAN KERJA, PERILAKU DISFUNGSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI", Journal Research of Accounting, 2022

Publication

83 Cahyani, Habibah Inas. "Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Integrated Reporting: Mediasi Kinerja Lingkungan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

84 Erwin Erwin. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer goods industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018)", eCo-Fin, 2021 <1 %

Publication

85 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 <1 %

Publication

86 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 <1 %

Publication

87 Yuniarso, Faried. "Peningkatan Bussiness Performance Melalui Bussiness Innovation Relational Capabilities dan Bussiness Skill Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Pekalongan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 <1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On